

## TANDA BAHAYA KEHAMILAN YANG BELUM DIKETAHUI MASYARAKAT

Indri Astuti Purwanti<sup>1)</sup>, Nurina Dyah Larasaty<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email: [indripurgiyanto2012@gmail.com](mailto:indripurgiyanto2012@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang  
email: [nurina.larasaty@gmail.com](mailto:nurina.larasaty@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang.** Kasus kematian ibu di Kota Semarang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Penyebabnya masih didominasi oleh preeklampsia/eklampsia dan perdarahan. Kedua hal tersebut tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan didahului tanda-tanda awal penyakit yang dikenal dengan tanda bahaya kehamilan. Tanda-tanda tersebut telah tercantum dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa buku KIA kurang berfungsi sebagai sarana edukasi. Akibatnya, tanda bahaya kehamilan belum banyak diketahui oleh masyarakat. Penelitian di wilayah Kota Semarang yang mempunyai kasus kematian ibu tertinggi membuktikan bahwa masyarakat di sana belum mengetahui tanda bahaya kehamilan dengan baik. Adapun penelitian di wilayah Kota Semarang yang tidak ada kasus kematian ibu belum pernah dilakukan. Salah satu wilayah Kota Semarang yang tidak pernah terjadi kematian ibu adalah wilayah kerja Puskesmas Sronдол. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di wilayah tersebut. **Tujuan Penelitian.** Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan yang belum diketahui masyarakat. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah explanatory research. Populasinya adalah ibu hamil. Jumlah sampel 26 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner terbuka. Analisis univariat dengan analisis konten. **Hasil penelitian.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda bahaya kehamilan yang belum diketahui masyarakat adalah tanda preeklampsia, tanda infeksi dan tanda bahaya janin. Adapun tanda perdarahan sudah diketahui sebagian besar responden.

Kata kunci: kematian ibu, tanda bahaya kehamilan.

### Abstrack

**Background.** The case of maternal mortality in Semarang city is being higher and higher. The main cause has still been dominated by preeclampsia/ eclampsia and bleeding. Both of them did not suddenly occurred but there were early signs prior to the case that was known as danger signs of pregnancy. The signs have been written in the Mother and Child Health Book. However, some researches showed that the book has not yet functioned as an educational tool. As a result, the danger signs of pregnancy have not yet widely known to the public. A research which held in Semarang city area that has the most case of maternal mortality proved that the people there do not know well about the danger signs of pregnancy. The research which held in Semarang city area that none cases of maternal death has not been done. One area of Semarang city that maternal death never occurred was work area of Sronдол Primary Health Care. Therefore, this research carried out in the region. **Objective.** This research object to identify the danger signs of pregnancy which not known by the people. **Method.** This research was a quantitative descriptive study. The type of this research was explanatory research. The population was pregnant women. Number of sample was 26 respondents. The research instrument was open questionnaire. Univariate analysis was with content analysis. **Result.** The result showed that the danger signs of pregnancy which not known by the people were signs of preeclampsia, signs of infection and danger signs of fetus. However, signs of bleeding have been known by majority of respondents.

Key words: maternal death, danger signs of pregnancy.

## 1. PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan merupakan indikator awal adanya kelainan pada ibu hamil. Tanda-tanda bahaya kehamilan meliputi perdarahan per vaginam, nyeri kepala yang hebat, pandangan mata kabur, bengkak pada muka dan tangan, nyeri ulu hati, gerakan janin berkurang atau bahkan tidak ada, demam, muntah-muntah yang berlebihan, dan keluar cairan ketuban sebelum waktunya (Prawirohardjo, 2010 dan Varney, 2007). Tanda-tanda bahaya tersebut telah mencakup tanda preeklampsia/eklampsia, perdarahan dan infeksi yang merupakan penyebab utama kematian ibu. Deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan lebih awal akan dapat menurunkan kasus kematian ibu (Evie, 2014).

Kasus kematian ibu di Kota Semarang semakin meningkat. Jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2014 sebanyak 33 kasus sedangkan tahun 2015 sebanyak 35 kasus. Peringkat Kota Semarang dalam jumlah kematian ibu se-Jawa Tengah juga turut naik, dari peringkat ke-7 pada tahun 2014 menjadi peringkat ke-5 pada tahun 2015 (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2015).

Penelitian tentang kronologi kematian ibu telah dilakukan di wilayah Kota Semarang yang mempunyai kasus kematian tertinggi. Seorang ibu meninggal dengan diagnosis preeklampsia/eklampsia dalam perjalanan menuju rumah sakit dengan mengendarai tassa. Hal ini menunjukkan bahwa ibu dan keluarganya belum memahami tanda bahaya yang dialami ibu, siapa yang harus dimintai pertolongan, dan bagaimana tata cara rujukan yang benar (Sulastri, 2016). Prof. R. Haryono Roeshadi juga telah memprediksi pada tahun 2006 bahwa pre-eklampsia/eklampsia akan menjadi

penyebab utama kasus kematian ibu karena ketidaktahuan masyarakat dan keterlambatan mencari pertolongan ketika penyakit sudah berkembang menjadi pre-eklampsia berat.

Ketidaktahuan masyarakat seharusnya dapat diatasi dengan pemberian Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) kepada setiap ibu hamil. Salah satu isi Buku KIA adalah informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga. Namun, penelitian tentang pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sronol membuktikan bahwa hanya 44% yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik (Agusrini, 2013). Bahkan, fungsi edukasi dan fungsi komunikasi justru tidak berhubungan signifikan dengan pengetahuan KIA. Fungsi pencatatan saja yang mempunyai hubungan signifikan dengan pengetahuan KIA (Sistiarani, dkk, 2014). Oleh karena itu, penelitian tentang tanda bahaya yang belum diketahui oleh masyarakat perlu dilakukan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah explanatory research. Populasinya adalah ibu hamil. Jumlah sampel 26 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner terbuka. Analisis univariat dengan analisis konten. Adapun jenis pertanyaan yang diajukan kepada responden dijabarkan tabel 1 berikut:

Tabel 1 Daftar Pertanyaan tentang Tanda Bahaya Kehamilan

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa yang dimaksud tanda-	Tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban
	tanda bahaya kehamilan?	selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu.
2.	Apa saja tanda-tanda bahaya kehamilan? (minimal 3 jawaban benar)	1)perdarahan per vaginam 2)sakit kepala yang hebat 3)masalah penglihatan (kabur) 4)bengkak pada muka dan tangan 5)nyeri perut yang hebat, 6)gerakan janin berkurang atau menghilang 7)demam 8)mual muntah yang berlebihan, 9)keluar cairan banyak per vaginam secara tiba-tiba (keluar air ketuban sebelum waktunya)
3.	Apa yang Anda lakukan jika mengalami tanda-tanda bahaya tersebut?	Menemui tenaga kesehatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dijabarkan tabel 2 berikut.

Tabel 2 Distribusi Jawaban Responden Berdasar Pertanyaan Nomor 1

Nomor Responden	Jawaban Responden	Kesimpulan	
		Benar	Salah
1	Keadaan yang bisa membahayakan bayi dan ibu	√	
2	Hamil yang berbahaya untuk ibu dan bayi	√	
3	Tanda yang bisa membahayakan janin dan ibu		
4	Tanda-tanda yang bisa membahayakan		

Nomor Responden	Jawaban Responden	Kesimpulan	
		Benar	Salah
	ibu dan janin		
5	Tanda-tanda yang dapat membahayakan janin dan ibunya		

### 4. SIMPULAN

Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Saran termasuk dapat disampaikan pada bagian ini [Times New Roman, 12, normal].

### 5. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, End note dan lain-lain. [Times New Roman, 12, normal].

. *Hasil penelitian.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda bahaya kehamilan yang belum diketahui masyarakat adalah tanda preeclampsia, tanda infeksi dan tanda bahaya janin. Adapun tanda perdarahan sudah diketahui sebagian besar responden.